

Media Online	Radarsemarang.jawapos.com
Tanggal	23 Agustus 2023
Wilayah	Kota Semarang



Tunggakan Sewa Rusun di Semarang sampai Rp 2 Miliar

<https://radarsemarang.jawapos.com/semarang/722768272/tunggakan-sewa-rusun-di-semarang-sampai-rp-2-miliar>

RADARSEMARANG.ID, Semarang – Target pendapatan asli daerah (**PAD**) dari sektor **retribusi** rumah susun (**Rusun**) coba dikejar Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (**Disperkim**) Kota Semarang, pada tahun ini.

Skenario yang dilakukan, adalah mengejar tunggakan **retribusi** yang belum dibayarkan penyewa.

Sekretaris **Disperkim** Kota Semarang Murini Ediati menjelaskan, target **PAD** dari sektor **retribusi** coba dimaksimalkan **Wali Kota Semarang**, Hevearita Gunaryanti Rahayu dari sebelumnya Rp 4 miliar naik menjadi Rp 5 miliar.

“Skenario kita adalah mengejar tunggakan sewa **rusun**, makam dan lainnya. Tidak dengan menaikkan biaya sewa,” katanya kepada *Jawa Pos Radar Semarang*.

Pipie, sapaannya, menerangkan, meskipun target **PAD** meningkat, obyek **rusun** tidak mengalami penambahan.

Disperkim memiliki delapan **rusun** yakni Plamongansari, Karangroto, Bandarharjo, Pekunden, Kaligawe, Kudu, Jrasah, dan Sawah Besar.

Dari sisi tunggakan, lanjut Pipie, dinilai cukup besar yakni sekitar Rp 5 miliar. Pihaknya pun terus melakukan monitoring agar tunggakan **retribusi** bisa tertagih dengan baik.

Sementara sampai Juli lalu, sudah 53 persen tertagih sekitar Rp 3 miliar. Sisanya sebesar Rp 2 miliar terus ditagih sebelum tutup tahun.

“Karena kalau tidak (ditagih) bisa menjadi temuan (**BPK**), sehingga kita ingin maksimalkan,” tuturnya.

Disinggung penambahan **rusun**, menurut Pipie, memang ada rencana pembuatan **rusun** baru di Mangunharjo Kecamatan Tugu. Namun untuk anggaran pembangunan diupayakan bantuan dari Kementerian PUPR.

“Nanti dibangun dari bantuan Kementerian PUPR, **Disperkim** hanya menyiapkan lahan. Dan lahannya sudah, ada aset Pemkot di sana,” pungkasnya.